

GAR mendukung moratorium ijin baru kebun kelapa sawit dan mendorong disepakatinya visi jangka panjang untuk mewujudkan produksi kelapa sawit yang berkelanjutan sekaligus memenuhi kebutuhan minyak nabati penduduk dunia yang terus bertambah

24 Mei 2016

Golden Agri-Resources Chairman & CEO Franky Widjaja menegaskan dukungannya pada kebijakan moratorium Pemerintah Indonesia tentang pemberian ijin baru kebun kelapa sawit. Pernyataan ini disampaikan untuk memperjelas pernyataan Bapak Franky Widjaja di acara Responsible Business Forum (RBF) di Jakarta pada tanggal 25 April 2016.

Saat berbicara pada forum tersebut, Bapak Franky Widjaja menyatakan bahwa kebijakan moratorium Pemerintah merupakan kebijakan yang baik, yang dalam jangka pendek akan memacu usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas melalui intensifikasi, serta bermanfaat dalam mendorong terlaksananya program Satu Peta (*One Map POLICY*).

Melanjutkan penjelasannya, Bapak Franky berbicara tentang tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan global pada tahun 2050 dengan jumlah populasi global sebesar 9 miliar penduduk dengan kebutuhan minyak nabati dunia akan sebesar 200 juta ton. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipikirkan dan direncanakan bersama-sama, supaya dapat dipenuhi dari minyak nabati yang paling efisien dalam produktivitas. Ini merupakan ilustrasi terhadap tantangan kedepan yang dihadapi dunia, dan bukan dalam konteks ekstensifikasi industri di Indonesia.

"Saya percaya bahwa kebijakan moratorium, bilamana ditunjang dengan investasi untuk intensifikasi industri kelapa sawit di kebun yang ada saat ini, termasuk upaya peningkatan produktivitas petani swadaya, akan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri kelapa sawit Indonesia," kata Franky.

"Selain itu, sebagai industri yang bertanggung-jawab, kita perlu melihat kedepan dan mulai membahas bagaimana memenuhi kebutuhan minyak nabati dari 9 milyar penduduk dunia. Ini merupakan pembahasan yang saling melengkapi dan bukanlah sesuatu hal yang perlu dipertentangkan sebagaimana yang telah mengemuka belakangan ini di beberapa pemberitaan yang ada."

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Wulan Suling

Mobile: 0818 90 99 00

Email: wulan.suling@sinarماس-agri.com